



YOGYAKARTA

► MINAT BACA

TBM Harapan Jadi Asa Literasi Warga Tukangan

JOGJA—Kelurahan Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan, memiliki satu dari sedikit Kampung Literasi yang tersebar di Jogja. Tepatnya di Kampung Tukangan, terdapat sebuah Taman Baca Masyarakat (TBM) yang masih semarak dengan berbagai kegiatan, dan memiliki pembaca buku lintas kampung.

TBM itu bernama Harapan. Warini Widdo, salah satu penggagas TBM Harapan mengaku punya harapan besar mendekatkan masyarakat, terutama anak-anak dengan budaya literasi. Menurut dia, rendahnya tingkat literasi masyarakat Indonesia menurut banyak survei, dikarenakan kurangnya ketersediaan buku itu sendiri. Sebab itu, ia berniat memberi akses buku sebesar-besarnya pada masyarakat.

TBM Harapan memiliki koleksi buku mencapai 6.000 buah. Kebanyakan



dari buku-buku itu adalah buku anak. Beberapa di antaranya adalah ensiklopedi tebal yang tidak dipinjamkan, hanya untuk dibaca ditempat, sedangkan buku-buku biasa bebas dipinjam oleh pengunjung tanpa harus meninggalkan kartu identitas. "Biasanya kalau anak-anak tertib, yang lama itu kalau ibu-ibu, sering lupa," kata Warini kepada *Harian Jogja*, Selasa (2/4).

TBM harapan bermula dari program Satu RW Satu TBM yang dicanangkan oleh Wali Kota Jogja Herry Zudianto pada pertengahan 2009. Awalnya, TBM masih meminjam Balai RW sebagai perpustakaan dan hanya

buka tiga kali seminggu.

Warini yang hingga kini masih aktif menghidupi TBM Harapan menceritakan kalau awal berdiri, ia juga masih sering membawa buku-buku koleksi TBM ke pertemuan-pertemuan warga. Repotnya adalah ketika TBM tutup dan ada warga yang hendak meminjam buku. "Kalau kayak begitu dulu saya masih sering mendatangi langsung orang yang mau *minjam*," kenangnya.

Sebelum kewenangan TBM beralih dari Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) ke Dinas Pendidikan pada 2015, TBM Harapan memiliki banyak suplai buku dari pinjaman borongan ke BPAD. Setidaknya ada 100 buku bisa dipinjam selama dua bulan, untuk selanjutnya ditukar dengan buku yang lain di bulan selanjutnya.

Selain menyediakan buku untuk

dipinjam masyarakat, TBM Harapan juga aktif menggelar berbagai kegiatan rutin, baik mingguan, bulanan dan tahunan, dengan skala mulai dari tingkat kampung hingga kelurahan. Beberapa di antaranya, *Kelas Edukasi Remaja*, *Karawitan Anak*, *gejog lesung*, kelompok tari, *reading group*, serta berbagai pementasan dan lomba anak-anak.

Pada 2016, TBM Harapan mengikuti lomba TBM tingkat provinsi, dan keluar sebagai juara dua. Waktu itu kebetulan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) sedang mengadakan program Kapung Literasi, dan mencari kampung yang layak untuk mengemban program itu. Juara dua di tingkat provinsi membuat TBM Harapan dan Kampung Tukangan dilirik oleh Kemendikbud dan akhirnya pada 2017 terpilih sebagai Kampung Literasi.



istimedia/TBM Harapan

Salah satu program TBM Harapan, *reading group* yang berlangsung sebulan dua kali, dengan bermacam kegiatan, seperti nonton film bareng, diskusi, dan beberapa kegiatan lain. Foto diambil belum lama ini.

Dari program tersebut, TBM Harapan menambah cukup banyak koleksi bukunya, dan menggelar berbagai agenda, dengan yang terbesar adalah *Festival Kampung Literasi* yang melibatkan tak kurang dari 500 orang.

Meski beberapa kali mendapat bantuan dana dari pemerintah, Warini tidak selalu berharap pada dana pemerintah. Ia lebih mengandalkan kerja mandiri yang dilakukan pengurus TBM, semisal dengan mencari sponsor

atau kerja sama dengan lembaga. "Sering juga kami bantingan, tapi ya enggak masalah," ucap dia.

Warini dan pengurus TBM Harapan telah merencanakan sejumlah agenda untuk dilaksanakan tahun ini dan tahun depan, di antaranya seminar pendidikan, *mini lab literasi science*, pelatihan kepenulisan sejarah kampung, dan membangun gedung balai RW untuk sanggar Kampung Literasi.

(Luqas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Tegalpanggung	Positif	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005